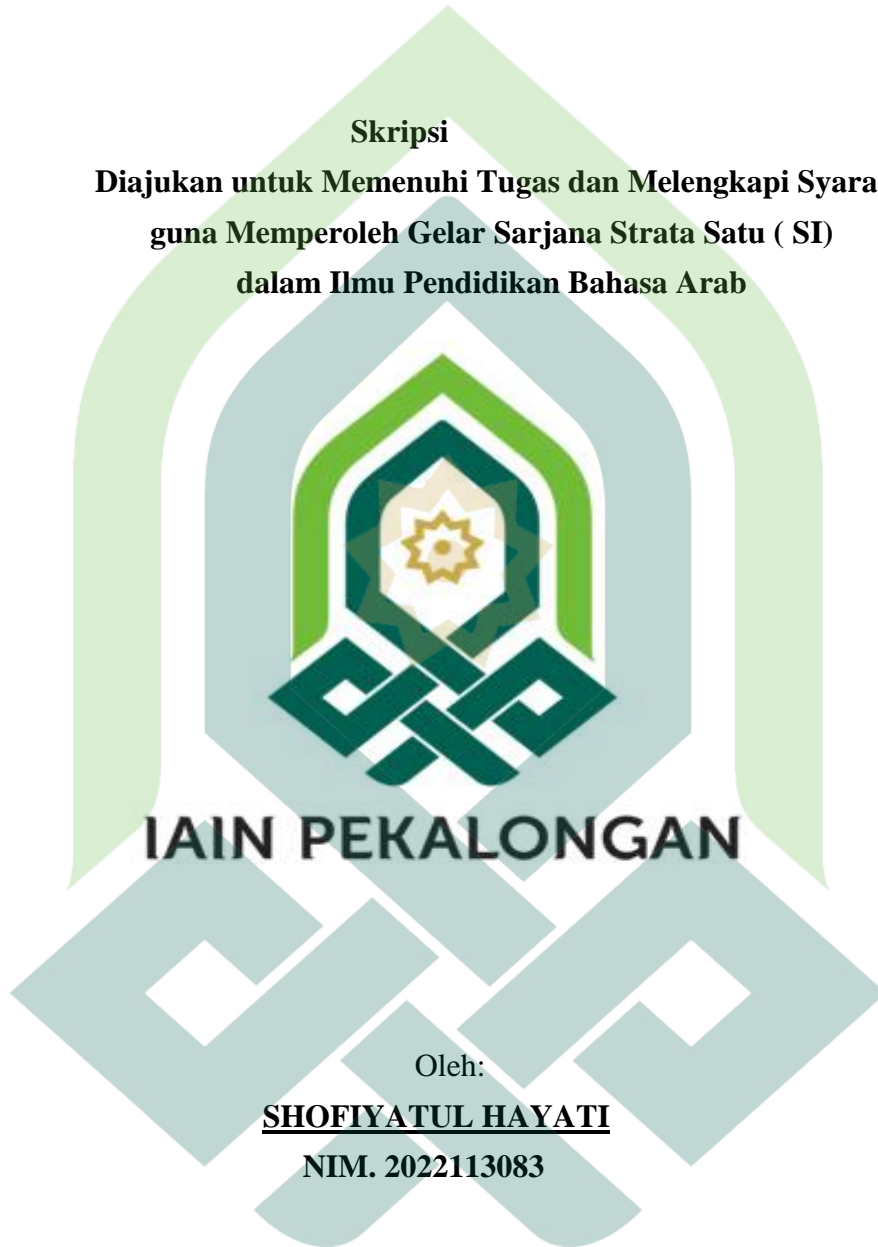




**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHARAH QIRA'AH* DALAM  
BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MADRASAH  
SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**



**IAIN PEKALONGAN**

Oleh:

**SHOFIYATUL HAYATI**

**NIM. 2022113083**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2017**



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHARAH QIRA'AH*  
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI  
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PEKALONGAN**

Oleh:

**SHOFIYATUL HAYATI**

**NIM. 2022113083**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHOFIYATUL HAYATI

NIM : 2022113083

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA’AH DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahawa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Agustus 2017



Yang menyatakan

**SHOFIYATUL HAYATI**

**NIM. 2022113083**

H. Khoirul Basyar, M.S.I

Karangjampo Rt.01/04

Tirto Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 5 Agustus 2017

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Rektor IAIN

Sdri. Shofiyatul Hayati

c/q Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

Di – PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Shofiyatul Hayati

NIM : 2022113083

JUDUL : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH  
QIRA'AH DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB  
KURIKULUM 2013 DI MADRASAH SALAFIYAH  
IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
**H. Khoirul Basyar, M.S.I**

**NIP. 197010052005011004**

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp (0285) 412575-412572 Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : SHOFIYATUL HAYATI

NIM : 2022113083

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH  
QIRA'AH DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB  
KURIKULUM 2013 DI MADRASAH SALAFIYAH  
IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA  
PEKALONGAN.**


Telah diujikan pada hari senin tanggal 25 September 2017 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
pada Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penguji I

Dewan penguji

Penguji II


  
Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A  
NIP. 197009112001121003

  
Muhamad Jaeni, M.Pd, M. Ag  
NIP. 197504112009121002

Pekalongan, 25 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
NIP. 197301122000031001



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan bahasa Arab
4. Bapak H. Khoirul Basyar , M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Bapak Masrokhan ,S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.



7. Bapak Achmad Mirsyah, S.Pd.I , selaku guru bahasa Arab siswa kelas IV di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Supriyatno dan Ibu Sumarni yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat
9. Kakakku tercinta Satu-satunya Eka Pristiyani Rochmawati yang senantiasa selalu memberi semangat dan selalu mendoakanku.
10. Sahabat- sahabatku tercinta : Aqilatul Munawaroh, Noviatun, Tutik Anawiyah , Indah Setiawati, yang meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
11. Terimakasih banyak juga untuk temanku Nur khasanah yang selalu memberi semangat dalam menulis skripsi ini dan yang selalu memberikan informasi Akademik dalam hal apapun.
12. Teman- teman PPL dan KKN angkatan 42 IAIN PEKALONGAN.
13. Serta Teman- teman seperjuangan PBA angkatan 2013 dan pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, tanpa kalian semua saya tak akan berhasil. Terimakasih semua saya akan mendoakan yang terbaik untuk kalian semua.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







**MOTTO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

**Bacalah dengan ( menyebut ) nama tuhan-mu yangmenciptakan**

**( Q.S, Al-alaq : 1 )**

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

**Barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung**



## ABSTRAK

Shofiyatul Hayati . Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam Buku Ajar Kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata kunci : *Maharah Qira'ah* , Kurikulum 2013

Proses belajar mengajar bahasa Arab pada siswa kelas IV di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan banyak mengalami kendala atau problematika dalam pelaksanaannya. Problematika yang dihadapi adalah siswa kelas IV kesulitan mengenali bentuk atau tulisan huruf arab serta kesulitan dalam menggunakan buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada siswa kelas IV di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan, apa problematika pembelajaran maharah qira'ah dan bagaimana upaya mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan analisis data kualitatif, dengan menggunakan model analisis deskriptif dan menggunakan pola berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab yang terdapat dua kategori, yaitu problem linguistik dan problem non linguistik. Problem linguistik sendiri adalah tentang kurangnya siswa dalam mengenali tulisan arab, dan kesulitan tata bunyi bahasa Arab . Sedangkan untuk problem nonlinguistik sendiri adalah adanya pendidikan siswa yang berlatar belakang TPQ , buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan kurang senangnya siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab. Adapun solusi atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut, diantaranya : Guru memerintahkan siswa maju satu persatu untuk membaca materi tentang teks bacaan yang dipelajari hal ini untuk menilai seberapa jauh kelancaraan siswa dalam membaca, Guru menggunakan kartu mufrodat sebagai media dalam pembelajaran untuk mengenalkan berberapa kosa kata yang ada dalam bacaan qira'ah sebelum memulai materi yang akan diajarkan. Selain menggunakan



kartu mufrodat guru juga menuliskan beberapa mufrodat di papan tulis yang berkaitan dengan materi pembelajaran qira'ah yang kemudian diartikan secara bersama-sama. Setiap di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi latihan- latihan soal, agar dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah yang diajarkannya. Dan Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar bahasa Arab dan guru selalu menggunakan media yang menarik agar dalam suatu pembelajaran tidak membosankan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA’AH DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ( S1) dalam Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha melakukan sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bebagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :





1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Selaku Rektorat IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan bahasa Arab
4. Bapak H. Khoirul Basyar , M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Bapak Masrokhan ,S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Achmad Mirsya, S.Pd.I , selaku guru bahasa Arab siswa kelas IV di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.



8. Bapak H. Khoirul Basyar , M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini .
9. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Supriyatno dan Ibu Sumarni yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku.
10. Serta Teman- teman seperjuangan PBA angkatan 2013 dan pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, tanpa kalian semua saya tak akan berhasil.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Agustus 2017

Penulis

**(SHOFIYATUL HAYATI)**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	16



G. Sistematika Penulisan .....	19
--------------------------------	----

## **BAB II PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH DAN KURIKULUM 2013**

### A. Pembelajaran Maharah Qira'ah, meliputi :

1. Pengertian Maharah Qira'ah .....	21
2. Tujuan Pembelajaran Maharah Qira'ah .....	23
3. Metode Pembelajaran Maharah Qira'ah .....	27
4. Media Pembelajaran Maharah Qira'ah .....	32
5. Teknik Pembelajaran Maharah Qira'ah .....	34

### B. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Aspek Linguistik .....	38
2. Aspek Non linguistik .....	40

### C. KURIKULUM 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	41
2. Tujuan Kurikulum 2013 .....	43
3. Pengembangan Kurikulum 2013 .....	45
4. Struktur Kurikulum 2013 .....	47
5. Tinjauan Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab .....	49





**BAB III PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH  
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013**

A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan	
1. Sejarah berdirinya MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.....	51
2. Letak Geografis MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	52
3. Visi dan Misi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	53
4. Struktur Organisasi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.....	53
5. Keadaan Guru dan Pegawai MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan ..	56
6. Keadaan Siswa MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	57
7. Sarana dan Prasarana MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	58
B. Proses Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	59
C. Problematika Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	71
D. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Buku Ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	76
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH DALAM BUKU AJAR KURIKULUM 2013 DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Proses Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....	78



B. Analisis Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....84

C. Analisis upaya mengatasi problematika pembelajaran *maharah qira'ah* dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan .....87

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....90

B. Saran-saran .....93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf , sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan





ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	S
س	Sa	s	es(dengan titik di atas )
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah )
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet ( dengan titik di atas )
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
سین	Syin	sy	es dan ye
س	Sad	s	es (dengan titik di bawah )
ض	Dad	d	de ( dengan titik di bawah )
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah )



ظ	Za	z	zet ( dengan titik di bawah )
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
فا	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

## B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أ و = ū



### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

### 2. Syaddah (tasydid, geminasi )

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

### 3. Kata sandang (artikel )

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu



السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al-jalāl

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت = umirtu

ثنيء = syai’un



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Tabel 2 Data Guru MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Tabel 3 Data Tenaga Administrasi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Tabel 4 Daftar Siswa MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Tabel 5 Data Sarana Prasarana MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Table 6 Data siswa berlatar belakang pendidikan TPQ MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Membahas tentang pendidikan tidak akan terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik intergratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan

kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.<sup>1</sup>

Namun dalam proses belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya, baik faktor dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Kesulitan belajar siswa tidak hanya dialami pada pelajaran- pelajaran yang bersifat umum saja, namun juga pelajaran yang bersifat religius, khususnya bahasa Arab.<sup>2</sup> Dan kendala tersebut perlu dianalisis sehingga para guru dapat menemukan jalan keluar (solusi) dari kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat kemampuan dasar yang harus dikuasai yaitu kemampuan mendengar (*istima'i*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Empat kemampuan dasar tersebut merupakan inti dari ilmu berbahasa Arab dan setiap siswa wajib untuk menguasai empat kemampuan dasar tersebut.

Dari ke-empat ketrampilan tersebut penulis akan memfokuskan pembahasan pada maharah qira'ah. Maharah qira'ah (ketrampilan membaca) merupakan salah satu ketrampilan utama yang mesti diajarkan

---

<sup>1</sup> M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, Cet.Ke-1(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),hlm.16.

<sup>2</sup> Ahmad Muhtdi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta : TERAS,2009), Hlm. 6.





dalam pengajaran bahasa. Ketrampilan membaca menekankan kemampuan membaca diam untuk pemahaman, juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring merupakan kegiatan yang sering dilakukan. Kemampuan ini di pandang dapat membantu para pelajar untuk pegucapan lisan. Sedangkan penguasaan kaidah gramatika adalah kemampuan yang dikembangkan kemudian,itu juga hanya beberapa yang perlu dikembangkan saja.<sup>3</sup> Ketika membaca sebuah teks, sesungguhnya kita sedang melakukan penerjemahan. Berkaitan dengan hal ini misalnya, membaca sudah merupakan penerjemahan dan penerjemahan adalah penerjemahan untuk kedua kalinya. Dari pernyataan ini terungkap bahwa membaca sebenarnya merupakan kegiatan menerjemahkan. Sebab ketika membaca, baik dalam bahasa yang sama maupun dalam bahasa asing, seseorang berusaha menebak apa yang dimaksud dalam bacaan tersebut. Ketika menebak-nebak maksud sebuah kalimat itulah sesungguhnya sedang terjadi proses penerjemahan.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran buku ajar merupakan informasi,alat dan teks yang diperlukan guru/ instruktur untuk perencanaan dan penelaahan informasi dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Acep Hermawan,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 193.

<sup>4</sup> M.Zaka Al Farisi ,*Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*,Cet.ke-1 (Bandung: PT .Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 21.

<sup>5</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan perangkat pembelajaran*,Cet I (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), Hlm. 171.



Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum 2013. MSI 04 bandengan Kota Pekalongan ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab selama selama dua semester, tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa maksimal. Penggunaannya buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 siswa-siswi di MSI bandengan Kota Pekalongan mengalami kesulitan dalam pembelajarannya terutama pada kelas siswa IV.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV bapak Achmad Mirsyah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut banyak mengalami problematika dalam prakteknya, khususnya saat proses pembelajaran qira'ah siswa kelas IV dalam proses menterjemahkan teks bacaan bahasa Arab.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang **“Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam Buku Ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan.** Adapun alasan-alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Achmad Mirsyah, guru bahasa Arab kelas IV Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan, *Wawancara*, ( Pekalongan, 15 September 2016).



1. Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota pekalongan salah satu sekolah yang telah mempraktekan pembelajaran maharah qira'ah menggunakan buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 selama dua semester ini.
2. Dengan menggunakan adanya buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada kenyataannya banyak problematika- problematika yang dialami siswa maupun guru diantaranya dari aspek pembelajaran maharah qira'ah khususnya saat proses pembelajaran menterjemahkan sebuah teks bacaan bahasa Arab.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran maharah Qira'ah dalam buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 ?
2. Apa problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013?

Untuk memahami maksud isi dari judul proposal penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut ini :



## 1. Problematika

Problematika berasal dari kata “problem” yang mempunyai arti persoalan atau permasalahan. Problematika adalah hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya.<sup>7</sup>

Sedangkan yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga perlu untuk dicari jalan keluarnya. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan tentang pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran asal katanya adalah belajar, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm.701

<sup>8</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm.15.

### 3. Maharah qira'ah

Maharah qira'ah adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>9</sup>

### 4. Buku ajar

Buku ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/ instruktur untuk perencanaan dan penelaahan informasi dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 yang digunakan oleh siswa kelas IV merupakan buku ajar bahasa Arab terbitan kementerian agama republik Indonesia tahun 2014.

### 5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.

Adapun kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum Sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan

---

<sup>9</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 143.

<sup>10</sup>Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan perangkat pembelajaran*, Hlm. 171.



menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan penelitian dengan judul di atas adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah serta problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan solusi untuk menghadapi problem tersebut. Penelitian ini difokuskan pada siswa siswa kelas IV di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab 2013 di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan .
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran maharah qira'ah di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui upaya guru apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

---

<sup>11</sup> M.Fadlillah,*Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 16.





#### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi mengenai problematika pembelajaran maharah qira'ah di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan dan dapat menambah bahan bacaan serta memperkaya keustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembeding untuk penelitian yang relevan.

2. Secara praktis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun sebagai pengajar Bahasa Arab, serta diharapkan berguna sebagai tambahan informasi tertulis bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

#### **E. Tinjauan pustaka**

1. Analisis teori

Adapun beberapa buku yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah al-Qira'ah yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan

topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Ketrampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan dengan mulut melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas.<sup>12</sup>

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, maharah qira'ah pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulisan.<sup>13</sup>

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul *konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>14</sup>

Menurut Ahmad Yani dalam bukunya yang berjudul *Mindset Kurikulum 2013*, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sarat dengan pendidikan karakter. Mindset ini yang didasari sejak awal sebelum memahami teknis pelaksanaan kurikulum

---

<sup>12</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung : Humaniro,2009), hlm.94.

<sup>13</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 143.

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 6.



2013.<sup>15</sup> Kurikulum 2013 mengembangkan ketrampilan menalar, mengkomunikasikan, dan mencipta artinya, kurikulum 2013 akan dianggap berhasil jika para lulusannya memiliki kemampuan menalar/ menganalisis, mengkomunikasikan, dan mencipta.

Menurut M.Zaka Al-farisi, M.Hum dalam bukunya yang berjudul Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia menterjemahkan berarti menyalin atau memindahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Kata tarjamah sendiri berasal dari bahasa Arab, yakni ترجمة yang mengandung arti menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Pada dasarnya, penerjemahan merupakan upaya mengalihkan amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa target dengan cara menemukan ekuivalensi yang memiliki struktur semantic yang sepadan.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

- a) Skripsi yang pertama ditulis oleh Rouf mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan bahasa Arab dengan judul, "Problematika Pembelajaran Maharah Al qira'ah Siswa Kelas X Di MAN Wonosari Gunungkidul Tahun

<sup>15</sup>Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Cet.II (Bandung : Alfabeta , 2014), Hlm. 54.

<sup>16</sup>M. Zaka Al farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Cet I (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 21.



*Ajaran 2012 / 2013*". Hasil penelitian ini menjelaskan proses pembelajarannya dengan memberi contoh kepada siswa membaca yang baik dan benar, kemudian siswa menyimak contoh bacaan tersebut, siswa belajar berkelompok sebagai tugas mempelajari bagaimana membaca yang baik dan benar, serta menjelaskan problematika dalam pembelajaran bahasa Arabnya yaitu sistem bunyi, bentuk huruf, kosa kata, tanda baca, latar belakang siswa.<sup>17</sup>

- b) Skripsi yang kedua ditulis oleh Ryanda Yudha Pradana Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi bahasa Arab berjudul "*Problematika Linguistik Ketrampilan Membaca (Maharah Qira'ah) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN WATES 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*" skripsi ini menjelaskan tentang problematika linguistik yaitu sulit membedakan bunyi lafadz huruf dalam bahasa Arab yang disebut fonologi, kemudian tentang siswa kesulitan dalam menentukan perubahan bentuk huruf di awal, tengah maupun akhir yang disebut morfologi. Kemudian problematika sintaksis yaitu siswa mengalami kesulitan dalam perubahan kedudukan kata dalam suatu kalimat dan problematika menentukan makna

---

<sup>17</sup> Rouf Tamim, "*Problematika Pembelajaran Maharah Al-qira'ah siswa kelas X di MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/ 2013*", Skripsi, ( Yogyakarta : UIN sunan Kalijaga, 2013), hlm. ix



tarjamah suatu kalimat dan menggunakan tanda baca bahasa arab yang kita sebut dengan problematika sematik.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, adapun letak persamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran maharah qira'ah dan adapun letak perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai problematika pembelajaran maharah qira'ah yang membahas proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013, kemudian tentang problematika linguistik dan non linguistik yang berfokus pada proses penterjemahan teks bacaan bahasa Arab serta bagaimana upaya mengatasinya. Sedangkan Skripsi yang ditulis Rouf membahas mengenai problematika pembelajaran maharah qira'ah dari aspek sistem bunyi, bentuk huruf, kosa kata,tanda baca, latar belakang siswa dan penelitian yang ditulis Ryanda Yudha Pradana membahas mengenai problematika

---

<sup>18</sup> Ryanda Yudha Pradana, "*Problematika Linguistik Ketrampilan Membaca (Maharah Qira'AH ) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*", Skripsi, ( Yogyakarta : UIN sunan Kalijaga,2015), hlm. vii.



pembelajaran ketrampilan membaca pada faktor linguistik siswa.

2. Penulis melakukan subjek penelitian pada siswa kelas IV Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rouf adalah siswa *kelas X Di MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Dan penelitian yang dilakukan Ryanda Yudha Pradana adalah siswa *kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*.

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa dalam suatu pembelajaran pasti tidak terlepas dari kurikulum dan buku ajar. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang merupakan lanjutan dari kurikulum KTSP dari mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Ketrampilan membaca merupakan salah satu ketrampilan-ketrampilan utama yang mesti diajarkan dalam pengajaran bahasa<sup>19</sup>. Ketrampilan membaca menekankan pada kemampuan membaca untuk pemahaman dan kemampuan menterjemahkan.

---

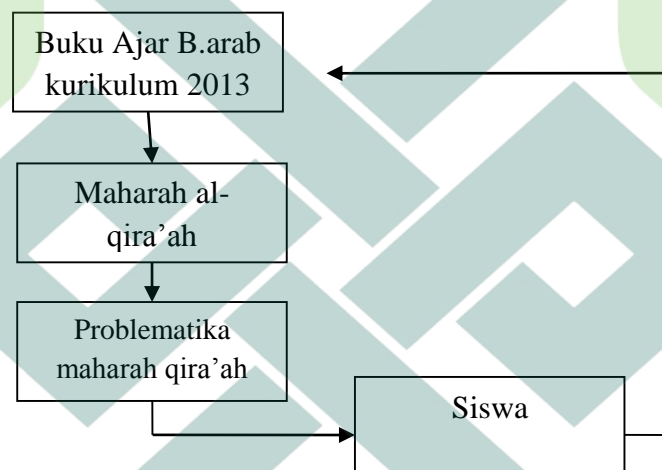
<sup>19</sup> Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung : Zeun Al-Bayan, 2008 ), hlm. 196.



Dalam hal ini membaca sudah merupakan penerjemahan , karena ketika seseorang itu membaca, seseorang berusaha menebak maksud sebuah kalimat yang dibacanya.

Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal membaca. Untuk membaca bacaan teks bahasa Arab tidaklah mudah memerlukan teknik atau proses. Karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang dipergunakan sehari-hari khususnya bagi bangsa Indonesia.

Dalam hal ini tentu buku ajar merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran disekolah dan buku ajar sangatlah penting karena merupakan instrument untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research* (lapangan), yaitu merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit social sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit social tersebut<sup>20</sup>.

Dimana peneliti akan meneliti tentang problematika pembelajaran maharah qira'ah siswa kelas IV di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang ada.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik), tetapi melalui pemaparan pemikiran atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>21</sup>

### 2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu :

<sup>20</sup> Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 28.

<sup>21</sup> Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2001), hlm.39.







a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi, Kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa-siswi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi, buku-buku lain yang relevan dengan judul skripsi.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada guru dan siswa kelas IV di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan pada waktu proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab dan untuk

<sup>22</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 43.

<sup>23</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada.1996), hlm. 63.

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta : Ar-ruz Media, 2011), hlm. 220.

mengetahui kondisi fisik sarana dan prasarana dari objek penelitian, serta mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang ada pada saat proses pembelajaran.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna suatu topic tertentu.<sup>25</sup> Penulis akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang problematika pembelajaran maharah qira'ah di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta dan sebagainya.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat documenter seperti memfoto, mendokumen, jumlah guru dan peserta didik, latar belakang pendidikan guru, sejarah berdirinya serta sarana prasarana di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

<sup>25</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.212.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta,2006), hlm. 158.

d. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>27</sup> Analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan.<sup>28</sup>

**G. Sistematis Penulisan**

Adapun penulisan sistematis pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

Bab 1, Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematis penulisan.

Bab II, Pembelajaran Maharah Qira'ah, Problematika pembelajaran bahasa Arab dan Kurikulum 2013 berisi tentang Pengertian maharah Qira'ah, tujuan pembelajaran maharah qira'ah, metode dan teknik pembelajaran maharah qira'ah, Problematika pembelajaran bahasa Arab berisi tentang problematika linguistik dan problematika non linguistik dan Kurikulum 2013 berisi tentang pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, dan pengembangan kurikulum 2013.

---

<sup>27</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 329.





Bab III, Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah, dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan. Pertama, gambaran umum tentang Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya Madrasah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, dan sarana prasarana. Kedua, Proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013. ketiga, problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013. dan keempat, upaya mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah.

Bab IV, Analisis tentang Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan. Analisis tentang proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013, Analisis tentang problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan analisis tentang upaya mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.

Bab V, Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Proses Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam buku ajar kurikulum 2013 di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan diantaranya : Tujuan diadakan pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qira'ah pada siswa kelas IV yaitu supaya peserta didik mampu membaca dan melafalkan kata-kata bahasa Arab secara jelas dan benar. Dalam proses pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, guru memerintahkan siswa membuka materi tentang أَسْرَتِي sebelum guru menerangkan teks bacaan tersebut terlebih dahulu guru memperkenalkan beberapa mufrodat yang berkaitan dengan teks bacaan menggunakan media kartu mufrodat,. Setelah guru memperkenalkan beberapa mufodot yang berkaitan dengan bacaan kemudian guru menggunakan teknik membaca nyaring ketika menyampaikan materi bacaan tersebut dan menggunakan metodeceramah dan metode langsung. Diawali dengan guru membacakan teks bacaan tersebut secara jelas dan keras kalimat perkalimat yang kemudian ditirukan bersama-sama oleh siswa. Setelah

cukup guru memerintahkan salah satu siswa untuk membaca teks bacaan secara keras dan jelas dibangkunya. Dan guru membetulkan kesalahan-kesalahan ketika siswa membaca. Kemudian guru menggunkan metode ceramah untuk menterjemahkan teks bacaan bersama-sama dengan siswa. Setelah itu guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan guru menuliskan soal yang yang berkaitan tentang teks bacaan qira'ah yang kemudian memerintahkan siswa untuk menulis dan mengerjakkanya di buku masing-masing. di kelas IV MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan berjalan cukup baik dan cukup efektif, walaupun terdapat kendala atau beberapa hambatan yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan semaksimal mungkin.

- b. Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam buku ajar bahasa Arab di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan. Ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran maharah qira'ah siswa kelas IV baik secara linguistik maupun non linguistik.

Kendala linguistik diantaranya :

- 1) Kurang mengenali tulisan huruf Arab
- 2) Tata bunyi bahasa Arab.

Sedangkan kendala yang dilihat dari non linguistik di antaranya :

- 1) Adanya latar belakang pendidikan yang berlatar belakang pendidikan TPQ.



- 2) Buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.
- 3) Kurang senangnya siswa mengikuti pelajaran bahasa Arab .

c. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut, antara lain :

1. Guru memerintahkan siswa maju satu persatu untuk membaca materi tentang teks bacaan yang dipelajari hal ini untuk menilai seberapa jauh kelancaraan siswa dalam membaca.
2. Guru membacakan kata perkata setiap teks kalimat dengan jelas yang kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama.
3. Guru menggunakan kartu mufrodat sebagai media dalam pembelajaran untuk mengenalkan berberapa kosa kata yang ada dalam bacaan qira'ah sebelum memulai materi yang akan diajarkan hal ini bertujuan untuk membantu proses menterjemahkan teks bacaan yang dipelajari.
4. Selain menggunakan kartu mufrodat guru juga menuliskan beberapa mufrodat di papan tulis yang berkaitan dengan materi pembelajaran qira'ah yang kemudian diartikan secara bersama-sama.
5. Setiap di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi latihan- latihan soal, agar dapat mengetahui seberapa jauh

kemampuan siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah yang diajarkannya.

6. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar bahasa Arab dan guru selalu menggunakan media yang menarik agar dalam pembelajaran bahasa Arab tidak membosankan.

#### **B. Saran-saran**

Agar proses pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qira'ah menjadi lebih baik dan optimal serta prestasi belajar mencapai hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, yaitu mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu sebelum pembelajaran di mulai dan membiaskan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah bersama-sama agar dalam membaca teks bahasa Arab siswa sudah bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara benar dan fasih.
2. Untuk Orangtua, yaitu hendaknya orangtua lebih memperhatikan dan membimbing putri-putrinya ketika belajar dan memantau sejauhmana perkembangan belajarnya dan memberi motivasi belajar pada putra-putrinya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, Zaka, M. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Al-khuli, Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Basan Publishing.
- Anshori, Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode – Metodonya*. Yogyakarta : Teras.
- An-naqah, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li al- Natiqina bi lughat* . Makkah al-Mukarramah : Jami'ah Umm al-Qura'an.
- Asyrofi Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta : Ombak.
- Arifin, Zainal. 2011 . *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* . Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Daryanto, Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan perangkat pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Effendy , Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* , Malang : Misykat.
- Fadlillah, M. 2013. *Implementasi Kurikulum* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Hamdi , Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.



- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Acep . 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung;Remaja Rosdakarya.
- Herry Sudjendro, Daryanto. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Izzan, Ahmad. 2009.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniro.
- Mamlu'atul Ni'mah, Abd Wahab Rosyidi. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Muna Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Apikasi*. Yogyakarta : Teras.
- Mu'in,Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Radar Jaya offset.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nalim, Yusuf , Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Press. .
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Zein Al-bayan.
- Pradana,Yudha Ryanda. 2015. *“Problematika Linguistik Ketrampilan Membaca (Maharah Qira'ah ) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Waates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”*. Yogyakarta : Skripsi, UIN sunan Kalijaga.



- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-ruz Media.
- Rohman, Fathur . 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Madani
- Rosyidi, Wahab Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN-Malang Press.
- Saefudin, Anwar. 1998. *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sani, Berlin dan Imas Kurniasih. 2014. *Siap Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta .
- Tamim, Rouf. 2013. “ *Problematika Pembelajaran Maharah Al-qira'ah siswa kelas X di MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/ 2013*”. Yogyakarta : Skripsi UIN sunan Kalijaga .
- Yani, Ahmad . 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung : Alfabeta
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.

### B. Pedoman Wawancara

1. Problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.
  - a. Guru bahasa Arab
    - 1) Metode pembelajaran
    - 2) Evaluasi pembelajaran
    - 3) Suasana kelas
    - 4) Penguasaan dan respon mahasiswa
  - b. Siswa
    - 1) Metode pembelajaran
    - 2) Evaluasi pembelajaran
    - 3) Suasana kelas
    - 4) Penguasaan dan respon siswa
2. Problematika linguistik dan non linguistik serta upaya mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013.
  - a. Guru bahasa Arab





- 1) Problematika siswa dalam pembelajaran maharah Qir'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013
- 2) Upaya mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013

b. Siswa

- 1) Problematika siswa dalam pembelajaran maharah Qir'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013
- 2) Upaya mengatasi problematika pembelajaran maharah qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah dan latar belakang
2. Visi dan misi
3. Tujuan
4. Keadaan guru dan siswa

## SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Achmad Mirsyah, S.Pd.I

Jabatan : Guru bahasa Arab MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju dengan

1. Dijadikan saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Judul penelitian :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH  
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI  
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 04 BANDENGAN KOTA  
PEKALONGAN**

- b. Nama peneliti : Shofiyatul Hayati

- c. NIM : 2022113083

- d. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PBA

- e. Perguruan tinggi : IAIN Pekalongan

2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin (satu) di atas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya sehingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 14 September 2017

Achmad Mirsyah, S.Pd.I





**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH**

Nama Guru :  
 Bidang Studi :  
 Topik Bahasan :  
 Ruang :  
 Jam :

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Membuka pelajaran dengan salam b. Menarik perhatian siswa c. Membuat apresiasi d. Menyampaikan topik/tujuan e. Memberikan pengulangan materi			
2	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga c. Penggunaan metode secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			



4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca			
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif			
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam			

Pekalongan, 2 April 2017

Observer

Shofiyatul Hayati

NIM.2022113083



## CATATAN LAPANGAN

### Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data : Hasil Observasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Pembahasan : أسرتي

Hari/Tanggal : Ahad, 2 April 2017

Waktu : 10-00 -11.10

Lokasi : Ruang kelas IV

#### A. Deskripsi

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 10.00 setelah istirahat pertama selesai. Seluruh siswa-siswi kelas IV mulai masuk kelas dan ketika guru masuk kelas ketua kelas memberikan aba-aba kepada siswa untuk berdiri dengan maksud untuk memberikan salam kepada guru dan menghormati guru di depan kelas. Guru mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa dan setelah itu di beri aba-aba kembali untuk duduk dikursinya masing-masing.

Guru menyapa dan menanyakan kabar kepada siswa serta mengabsen satu persatu siswa sebelum pelajaran dimulai dan mengkondisikan siswa siap belajar. Hal ini menjadi rutinitas di setiap awal pertemuan kegiatan belajar mengajar.

Setelah dirasa semua siswa siap guru memerintahkan siswa membuka buku pelajarannya dan mempersiapkan alat tulisnya serta buku paket bahasa arabnya. Sebelum guru melanjutkan materi berikutnya pada bab baru guru membahas dan





meningatkan sedikit materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk dijawab.

Setelah itu guru melanjutkan pembelajaran dengan bab baru yaitu tentang maharah qira'ah. Diawali dengan guru memerintahkan siswa membuka materi bacaan tentang maharah qira'ah. Sebelum guru menyampaikan dan membacakan teks bacaan tersebut guru memperkenalkan beberapa mufrodat yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut dengan menggunakan media kartu mufrodat dan foto-foto yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Setelah guru memperkenalkan beberapa mufrodat, guru membacakan teks bacaan tersebut kalimat perkalimat dengan cara keras dan jelas yang kemudian ditirukan oleh siswa secara bersama-sama. Setelah guru dan siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan teks bacaan tersebut dan guru membetulkan kesalahan-kesalahan ketika siswa membaca. Kemudian guru dan siswa menterjemahkan teks bacaan tersebut bersama-sama kalimat perkalimat.

Didalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode langsung dan menggunakan media seperti spidol, papan tulis, dan kartu mufrodat hal itu bertujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar.

Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru melakukan evaluasi pembelajaran hal tersebut bertujuan untuk menialai seberapa jauh pemahaman siswa dalam materi yang disampaikan guru. Evaluasi yang guru gunakan yaitu siswa disuruh mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut yang disalin dan ditulis di buku masing-masing dan guru juga ikut menuliskannya kembali dipapan tulis.



## B. Observasi Pembelajaran

Nama Guru : Achmad Mirsya S.Pd.I  
 Bidang Studi : Bahasa Arab  
 Topik Bahasan : Percakapan tentang أُسْرَتِي  
 Ruang : Kelas IV  
 Jam : 10.00- 11.10

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Membuka pelajaran dengan salam b. Menarik perhatian siswa c. Membuat apresiasi d. Menyampaikan topik/tujuan e. Memberikan pengulangan materi	V V V V V	V	
2	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh dengan media/alat peraga c. Penggunaan metode secara tepat	V V V		
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas	V V		



	c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V		
4	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan b. Memerintahkan siswa membaca	V V		
5	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal b. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V		
6	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Memberi latihan evaluasi c. Menutup pelajaran dengan salam	V V V		

Pekalongan, 2 April 2017

Observer

Shofiyatul Hayati

NIM.2022113083



## **PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaiman sejarah dan latar belakang berdirinya Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
2. Siapa tokoh pendirinya dan kapan berdirinya ?
3. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya ?
4. Apa visi dan misi Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan alat / saran prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandenga Kota Pekalongan ?



## **PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU BAHASA ARAB**

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qira'ah pada siswa kelas IV ?
2. Bagaimana kondisi kelas dan respon siswa ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung ?
3. Apa media yang digunakan dal pembelajaran bahasa Arab dalam maharaha qira'ah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
4. Buku apa yang digunakan sebagai pegangan guru bahasa Arab pada siswa kelas IV di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
5. Berapa jam pelajaran yang diberikan untuk satu minggunya dalam pembelajaran bahasa Arab ?
6. Apa kendala yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab dama maharah qira'ah ?
7. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ?
8. Kapan evaluasi pembelajaran maharah qir'ah di lakukan ?



## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa Arab ?
2. Apa materi bahasa Arab maharah qira,ah terlalu sulit ?
3. Kendala apa yang anada rasakan saat belajar bahasa Arab di kelas ?
4. Bagaimana guru dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab?



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Nama : Masrokhan, S.Ag, M.Pd.

Hari / tanggal : Rabu , 15 Maret 2017

Pewawancara : Kepala Sekolah

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

P : Peneliti

N : Narasumber

Transkrip Wawancara :

No	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana sejarah dan latar belakan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
	N	Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah sebuah madrasah ibtidaiyah swasta dibawah naungan Yayasan Nurul Huda Bandengan Kota Pekalongan, didirikan pada tanggal 28 September 1970 oleh Yayasan Salafiyah atas prakarsa





		<p>sebagian tokoh masyarakat Desa Bandengan yang sangat peduli terhadap pentingnya pendidikan agama pada saat itu yang dipandegani oleh Bapak H. Jaelani Bin Drajat (Almarhum).</p> <p>Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan awalnya berstatus terdaftar setelah dikeluarkannya "Piagam Madrasah" dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, Nomor : 2865.MI.78, tertanggal 1 Februari 1978. Dengan Status terdaftar madrasah tidak berhak menyelenggarakan ujian akhir madrasah sehingga harus menginduk ke madrasah terdekat yang berstatus disamakan.</p> <p>Selanjutnya MSI 04 Bandengan diakreditasi pada tahun 2006 yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kota Pekalongan mendapat predikat Sebagai Madrasah terakreditasi dengan peringkat A (Sangat Baik). Hasil akreditasi tersebut berlaku untuk 4 tahun dihitung sejak dikeluarkannya Piagam Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/623.34.07/2006 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah tertanggal 1 Juni 2006.</p> <p>Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan yang terakhir diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2012 memperoleh akreditasi dengan peringkat A berdasarkan Sertifikat Akreditasi</p>
--	--	--



		yang ditetapkan di Semarang pada tanggal 24 Oktober 2012 oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Tengah
2	P	Siapa tokoh pendirinya, kapan berdirinya ?
	N	H. Jaelani Bin Drajat (Almarhum) sebagai tokoh masyarakat Desa Bandengan sejak 1970.
3	P	Bagaimana letak dan keadaan geografisnya ?
	N	Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan berada tengah-tengah perkampungan, dengan alamat Jalan Selat Karimata RT.001 RW.003 Kelurahan Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Menempati area tanah milik madrasah (Yayasan Nurul Huda Bandengan Kota Pekalongan)
4	P	Apa visi dan misi Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan?
	N	Visi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah Terbentuknya Peserta Didik Yang Relegius, Jujur, Disiplin, Cerdas, dan Peduli



		<p>Sedangkan Misi MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli, Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli dan Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan perilaku yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli.</p>
5	P	<p>Bagaimana keadaan alat / saran prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandenga Kota Pekalongan ?</p>
	N	<p>Sarana prasarana yang ada di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan sudah cukup baik.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB**

Nama : Achmad Mirsya, S.Pd.I

Hari / tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Pewawancara : Guru Bahasa Arab

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

P : Peneliti

N : Narasumber

Transkrip Wawancara

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qira'ah pada siswa kelas IV ?
	N	Supaya peserta didik dapat membaca secara fasih dan tepat serta dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.



2	P	Apa media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qira'ah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
	N	Papan tuis spidol terkadang menggunakan kartu mufrodad yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
3	P	Bagaimana kondisi kelas dan respon siswa ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung ?
	N	Respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sangat baik apalagi ketika dalam pembelajaran menggunakan media kartu mufrodad yang disertai dengan gambar-gambar.
4	P	Buku apa yang digunakan sebagai pegangan guru bahasa Arab pada siswa kelas IV di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 04 Bandengan Kota Pekalongan ?
	N	Buku pelajaran bahasa Arab kurikulum 2013
5	P	Berapa jam pelajaran yang diberikan untuk satu minggunya dalam pembelajaran bahasa Arab ?
	N	Satu jam pelajaran dengan durasi 35 menit
6	P	Apa kendala yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab dalam maharah qira'ah ?



	N	Siswa terkadang sulit untuk membaca teks karena kesulitan mengenali huruf-huruf hijaiyah dan terkadang siswa masih datar dalam membacanya masih sama seperti membaca al-qur'an kesulitan lain terkadang dalam proses menterjemahkan teks bacaan qira'ah dalam buku ajar bahasa Arab 2013 karena di bawah bacaan buku ajar tersebut tidak ada mufrodat-mufrodat yang dapat membantu siswa untuk menterjemahkan teks bacaan tersebut.
7	P	Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ?
	N	Dalam mengatasi kendala tersebut saya menyuruh satu persatu siswa untuk maju kedepan membaca kemudian saya menggunakan media kartu mufrodat untuk membantu siswa dalam proses menterjemahkan.
8	P	Kapan evaluasi pembelajaran maharah qir'ah di lakukan ?
	N	Evaluasi saya lakukan setelah proses pembelajaran dengan cara memberi soal latihan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibahas.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV MSI 04  
BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

Nama : Achmad Ridwan

Hari / tanggal : Ahad, 2 April 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang kelas IV MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan

P : Peneliti

S : Siswa

**Hasil Wawancara**

No	Subjek	Wawancara
1	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa Arab ?
	S	Saya merasa enak senang karena gurunya menyengankan.
2	P	Apa materi bahasa Arab maharah qira,ah terlalu sulit ?



	S	Iya terlalu sulit.
3	P	Kendala apa yang anda rasakan saat belajar bahasa Arab di kelas ?
	S	Ketika disuruh membaca teks bacaan saya merasa sulit dalam membaca.
4	P	Bagaimana guru dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab?
	S	Menurut saya cukup menyenangkan dan memahamkan dalam menyampaikan materi dan tidak terlalu cepat.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Shofiyatul Hayati  
NIM : 202213083  
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 25 September 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Tegal Asri No 382 Tegal Kamulyan Kab. Cilacap

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Supriyatno  
Nama ibu : Sumarni  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Tegal Asri No 382 Tegal Kamulyan Kab. Cilacap

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Sidanegara 06 Cilacap : Lulus Tahun 2006
2. SMP Negeri 04 Cilacap : Lulus Tahun 2010
3. MAN Cilacap : Lulus Tahun 2013
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



Pekalongan, 12 September 2017

Penulis

Shofiyatul Hayati

23

## DOKUMENTASI

Proses belajar mengajar dimulai





**Proses belajar mengajar menggunakan kartu mufrodat**





Wawancara dengan guru bahasa Arab dan Siswa kelas IV





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

